

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
TAHUN ANGGARAN 2025**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

TAHUN 2026

**Jalan Harapan Baru (Kompleks SKPD) Blok B No. 14,
Pangkajene Sidenreng
Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan
*Email : rensidadrap@yahoo.co.id***

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

LKjIP ini disusun sebagai bentuk **akuntabilitas kinerja** dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan ketahanan pangan, serta sebagai media evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. mengacu pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 yang termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2024-2026. Pengukuran capaian kinerja diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan hasil yang dicapai selama kurun waktu tahun 2025. Dengan demikian akan dapat diketahui seberapa jauh hasil pencapaian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaannya terhadap sumber daya yang dimiliki selama tahun 2025. Laporan ini juga memuat realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2025. Selama kurun waktu tahun 2025, sejumlah capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura telah berhasil memenuhi target. Namun demikian, masih terdapat beberapa target indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan kinerja di masa yang akan datang. Semoga LKjIP ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam mewujudkan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pangkajene Sidenreng, 9 Februari 2026

Kepala Dinas



IBRAHIM, SP

Pangkat: Pembina TK. I, IV/b

: 19720223 200003 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	I-1
1.2 Issu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi	I-4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-1
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	II-2
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	III-1
3.2 Realisasi Anggaran.....	III-45
BAB IV PENUTUP	V-1
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja	IV-1
4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	IV-1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025	I-2
Tabel 1.2	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan Tahun 2025	I-3
Tabel 1.3	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	I-3
Tabel 1.4	Klasifikasi PPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025	I-3
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	II-1
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	II-2
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	III-1
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-2
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-3
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-4
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-4
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-5
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-6

Tabel 3.8	Capaian Kinerja Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-6
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Kepala Subbagian Perencanaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-7
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-7
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Kepala Subbagian Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-8
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-9
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-9
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-9
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-10
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Analis Prasarana dan Sarana Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-10
Tabel 3.17	Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-11
Tabel 3.18	Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-11
Tabel 3.19	Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-12
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura,	

	Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-12
Tabel 3.21	Capaian Kinerja Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-12
Tabel 3.22	Capaian Kinerja Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-13
Tabel 3.23	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Terampil Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-13
Tabel 3.24	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Mahir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-14
Tabel 3.25	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-14
Tabel 3.26	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-15
Tabel 3.27	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Madya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-15
Tabel 3.28	Capaian Kinerja Analisis Perencanaan Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-16
Tabel 3.29	Capaian Kinerja Penata Laporan Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-17
Tabel 3.30	Capaian Kinerja Bendaharawan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-17
Tabel 3.31	Capaian Kinerja Pengelola Gaji Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-18
Tabel 3.32	Capaian Kinerja Pengelola Teknologi Perbenihan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-18
Tabel 3.33	Capaian Kinerja Analisis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agrobisnis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-19

Tabel 3.34	Capaian Kinerja Pengawas Harga Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025	III-19
Tabel 3.35	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1	III-20
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 3 (Tiga) Tahun Terakhir	III-21
Tabel 3.37	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra	III-22
Tabel 3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025 dengan Standar Nasional.....	III-23
Tabel 3.39	Produksi Padi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2025	III-24
Tabel 3.40	Produksi Komoditas Hortikultura Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2025.....	III-26
Tabel 3.41	Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2025.....	III-28
Tabel 3.42.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1	III-30
Tabel 3.43	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2	III-31
Tabel 3.44	Hasil Evaluasi AKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-32
Tabel 3.45	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	III-32
Tabel 3.46.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra	III-33
Tabel 3.47.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025 dengan Standar Nasional.....	III-33
Tabel 3.48.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 2	III-38
Tabel 3.49.	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3	III-39
Tabel 3.50.	Capaian Skor Pola Pangan Harapan Penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.....	III-39
Tabel 3.51.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	III-40
Tabel 3.52.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra	III-40
Tabel 3.53.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2025 dengan Standar Nasional.....	III-41
Tabel 3.54.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 3	III-44
Tabel 3.55.	Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2025.....	III-45
Tabel 4.1.	Simpulan Umum atas Capaian Kinerja	IV-1

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025
- Lampiran II. SK Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025
- Lampiran III. Laporan Realisasi Kegiatan Pembangunan Fisik dan Keuangan Sumber Dana APBD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 dari Aplikasi Emonev
- Lampiran IV. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026
- Lampiran V. SOP Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 71 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati .

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri: atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
 1. Subbagian Perencanaan;
 2. Subbagian Keuangan;

3. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Bidang Prasarana dan Sarana;
 - d. Bidang Tanaman Pangan;
 - e. Bidang Perkebunan dan Hortikultura;
 - f. Bidang Ketahanan Pangan;
 - g. Bidang Penyuluhan;
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional dan pelaksana.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 5 (lima) Bidang, 3 (tiga) Subbagian dan Kelompok jabatan fungsional dan pelaksana.

Sumberdaya Manusia yang tersedia di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2025 sejumlah 85 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025

No.	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	28	35	63
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian	30	44	74
	Jumlah	58	79	137

Sumber : Sub bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2026

Selanjutnya klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 berdasarkan golongan, adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2
Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Golongan Tahun 2025

No.	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Golongan IV	19	13	32
2	Golongan III	8	19	27
3	Golongan II	2	2	4
4	Golongan IX	15	6	21
5	Golongan V	-	1	1
6	Paruh Waktu	15	37	52
	Jumlah	59	78	137

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2026

Klasifikasi PNS dan PPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pendidikan, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.3
Klasifikasi PNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	7	8	15
2	Strata 1	20	24	44
3	Diploma 3	-	1	1
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	2	1	3
	Jumlah	29	34	63

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2026

Tabel 1.4
Klasifikasi PPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	-	-	-
2	Strata 1	27	33	60

3	Diploma 3	-	1	1
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	5	8	13
	Jumlah	32	42	74

Sumber : Sub bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2026

1.2. Issu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, permasalahan yang dihadapi dapat ditinjau dari dua urusan, yaitu pertanian dan pangan. Permasalahan yang teridentifikasi pada urusan pertanian adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB cenderung menurun;
2. Produksi sektor perkebunan cenderung mengalami penurunan;
3. Belum optimalnya ketersediaan prasarana pertanian;
4. Belum optimalnya ketersediaan sarana pertanian;
5. Masih tingginya serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
6. Keterbatasan SDM penyuluh pertanian.

Sedangkan permasalahan yang teridentifikasi pada urusan pangan adalah:

1. Belum optimalnya penyediaan cadangan pangan pemerintah daerah dan masyarakat;
2. Pola konsumsi pangan masyarakat belum memenuhi kaidah Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA);
3. Masih terdapat wilayah dengan kategori rawan pangan;
4. Penanganan daerah rawan pangan belum optimal dan terintegrasi;
5. Fluktuasi harga pangan masih tinggi untuk beberapa komoditas strategis.

Adapun isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas dan fungsi, diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan iklim global dan meningkatnya kerusakan lingkungan;

2. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan;
3. Ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian;
4. Alih fungsi lahan serta status dan luas kepemilikan lahan;
5. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh pertanian;
6. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan;
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal;
8. Pemantapan ketersediaan pangan dan kerawanan pangan;
9. Peningkatan distribusi, harga dan akses pangan;
10. Penjaminan stabilitas harga dan pasokan pangan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai wujud implementasi kinerja, perlu disusun perjanjian kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan komitmen pimpinan unit kerja sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati merupakan hasil (*output*) atas kegiatan dan wujud kinerja (*outcome*) dari program pada tahun berjalan serta dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya secara berkesinambungan, dengan orientasi terhadap target capaian kinerja di periode akhir Renstra.

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 diprioritaskan pada sasaran dan target sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi tanaman pangan	6,00 %
		Peningkatan produksi hortikultura	5,00 %
		Peningkatan produksi perkebunan	8,51 %
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	79,75 (BB)
3	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	81,00

Sumber: Perjanjian Kinerja DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dimaksudkan sebagai alat ukur yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu tujuan dan sasaran atau sasaran dari kegiatan utama. Dengan tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU), diharapkan untuk mendapatkan informasi kinerja yang diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan																																						
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Peningkatan produksi tanaman pangan	$((\text{Produksi tanaman pangan tahun } n - \text{Produksi tanaman pangan tahun } (n-1)) / \text{produksi tanaman pangan tahun } (n-1)) \times 100\%$																																						
		2. Peningkatan produksi hortikultura	$((\text{Produksi hortikultura tahun } n - \text{Produksi hortikultura tahun } (n-1)) / \text{produksi hortikultura tahun } (n-1)) \times 100\%$																																						
		3. Peningkatan produksi perkebunan	$((\text{Produksi perkebunan tahun } n - \text{Produksi perkebunan tahun } (n-1)) / \text{produksi perkebunan tahun } (n-1)) \times 100\%$																																						
2.	Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	4. Nilai SAKIP	Sesuai Permenpan RB No. 88 Tahun 2021, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut : <table border="1" data-bbox="925 1518 1364 1796"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Komponen</th> <th colspan="3">Sub-Komponen</th> <th rowspan="2">Total Bobot</th> </tr> <tr> <th>Sub-Komponen 1 Keberadaan</th> <th>Sub-Komponen 2 Kualitas</th> <th>Sub-Komponen 3 Pemanfaatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan Kinerja</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>50%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pengukuran Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>3</td> <td>4,5</td> <td>7,5</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td> <td>5</td> <td>7,5</td> <td>12,5</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Nilai Akuntabilitas Kinerja</td> <td>20</td> <td>30</td> <td>50</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	Perencanaan Kinerja	20%	30%	50%		Pengukuran Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25	Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100
Komponen	Sub-Komponen				Total Bobot																																				
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan																																						
Perencanaan Kinerja	20%	30%	50%																																						
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30																																					
Pelaporan Kinerja	6	9	15	30																																					
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15																																					
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25																																					
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100																																					
3.	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	5. Skor Pola Pangan Harapan	% Angka Kecukupan Gizi (AKG) x Bobot Masing-Masing Kelompok Pangan																																						

Sumber: IKU DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja
berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dan indikator Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 dengan membandingkan target kinerja tahun 2025 dengan

realisasi kinerja tahun 2025, dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir, dengan target kinerja jangka menengah (Renstra) ataupun dengan standar nasional (jika ada).

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada Tahun Anggaran 2025 melaksanakan 3 (tiga) sasaran strategis. Capaian kinerja tahun 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi tanaman pangan (%)	6,00	48,22	803,69
		Peningkatan produksi hortikultura (%)	5,00	-80,40	-1.608,06
		Peningkatan produksi perkebunan (%)	8,51	-13,66	-160,52
2	Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	79,75 (BB)	79,65 (BB)	99,87
3	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (%)	81.00	86,88	107,26

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2025.

Capaian kinerja pada tabel di atas merupakan capaian Indikator Kinerja Utama, adapun capaian kinerja pada setiap level/tingkatan jabatan (eselon III dan IV), fungsional dan capaian kinerja individu tahun 2025 diuraikan sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Eselon III

a. Sekretaris Dinas

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Sekretaris
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Terlaksananya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>Cakupan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	100	98,87	98,87
1.1	Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	97,50	97,50
1.2	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	97,50	97,50
1.3	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100,00	100,00
1.4	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah Urusan Pemerintah Daerah	100	100,00	100,00
1.5	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100,00	100,00
1.6	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100	96,67	96,67
2.	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian</i>	100	147,50	147,50
2.1	Terlaksananya Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	100	95,00	95,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

b. Kepala Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Kepala Bidang Tanaman Pangan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	6,12	6,96	113,73
1.1	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100	95,00	95,00
2	Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Keterseediaan Prasarana Pertanian	100	100,00	100,00
2.1	Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan Prasarana Pertanian	100	79,50	79,50
3	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman	100	95,00	95,00
3.1	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100	95,00	95,00
3	Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	2,97	2,97	100,00
3.1	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	100	100,00	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

c. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Kepala Bidang Prasarana dan Sarana
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	6,12	6,96	113,73
1.1	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100,00	95,00	95,00

2	Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	100,00	100,00	100,00
	2.1	Terlaksananya Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	100,00	95,00	95,00
	2.2	Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan Prasarana Pertanian	100,00	79,50	79,50

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

d. Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	6,12	6,96	113,73
	1.1 Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100	95,00	95,00
2	Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	100	100,00	100,00
	2.1 Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan Prasarana Pertanian	100	79,50	79,50
3	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman	100	95,00	95,00
	3.1 Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100	95,00	95,00
3	Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	2,97	2,97	100,00
	3.1 Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	100	100,00	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

e. Kepala Bidang Penyuluhan

Tabel 3.7
 Capaian Kinerja Kepala Bidang Penyuluhan
 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
 Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Persentase Kencaikan Kelas Kelompok Tani	2,97	2,97	100,00
1.1	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	100	100,00	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

f. Kepala Bidang Ketahanan Pangan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Keterseediaan Pangan Utama	Persentase Keterseediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung sesuai Kebutuhan)	5,00	5,70	114,00
1.1	Terlaksananya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	100,00	100,00	100,00
1.2	Terlaksananya Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	100,00	100,00	100,00
1.3	Terlaksananya Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Cakupan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	100,00	100,00	100,00
2.	Terlaksananya Penanganan Daerah Rawan Pangan	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	16,67	99,50	596,88
2.1	Terlaksananya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	100,00	100,00	100,00
3.	Meningkatnya Mutu dan Keamanan Pangan	Persentase Pangan yang Aman Dikonsumsi sesuai Standar	100,00	100,00	100,00
3.1	Terlaksananya Pengawasan Pangan Segar Daerah	Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Pangan Segar Daerah Kabupaten	100,00	100,00	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

2. Capaian Kinerja Eselon IV

a. Kepala Subbagian Perencanaan

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Kepala Subbagian Perencanaan Sekretariat
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen	6,00 Dokumen	100,00
2	Tersedianya Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	2,00 Laporan	100,00
3	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 Laporan	12,00 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

b. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian
Sekretariat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	1 Paket	100,00
2	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100,00
3	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	100,00
4	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100,00

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)

Tahun 2025

5	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100,00
6	Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah gedung kantor dan bangunan yang dipelihara/direhabilitasi	33 Unit	15 Unit	45,45
7	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

c. Kepala Subbagian Keuangan

Tabel 3.11
Capaian Kinerja Kepala Subbagian Keuangan Sekretariat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1288 O/B	1.065 O/B	82,69
2	Tersedianya Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00
3	Tersedianya Paket Mebel Kantor	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	81 Unit	81 Unit	100,00
4	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	30 Unit	30 Unit	100,00
5	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	49 Unit	17 Unit	34,69

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

3. Capaian Kinerja Fungsional

a. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.12

Capaian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pengawasan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pengawasan terhadap Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

b. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.13

Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan yang Dikendalikan dan Dimanfaatkan	2 Unit	2 Unit	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

c. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.14

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan yang Dikendalikan	6.000 Ha	6.021 Ha	100,35

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

d. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 3.15

Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Laporan e-RDCK dan e-Verval yang disusun	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100,00
2	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Alat dan Mesin Pertanian yang telah tersalur di kelompok tani	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100,00
3	Terlaksananya Pengembangan	Jumlah Gapoktan Penerima dana PUAP	97 Gapoktan	68 Gapoktan	70,10

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

e. Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 3.16

Capaian Kinerja Analis Prasarana dan Sarana Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi dan	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi dan	1 Unit	1 Unit	100,00
2	Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi dan	Jumlah Embung Pertanian yang dibangun,	1 Unit	1 Unit	100,00
3	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

f. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 3.17

Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	3 Laporan	3 Laporan	100,00
2	Terlaksananya Diseminasi Informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi	Jumlah Diseminasi Informasi Teknis sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

g. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 3.18

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	2 Laporan	2 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Tabel 3.19

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah dokumen Prasarana Pertanian Lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
2	Terlaksananya Penanganan Dampak Perubahan Iklim Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah dokumen area terdampak perubahan iklim Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang ditangani	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

i. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Penyuluhan

Tabel 3.20

Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Kabupaten yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1 Unit	1 Unit	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

j. Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Bidang Ketahanan Pangan

Tabel 3.21

Capaian Kinerja Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten	Jumlah Kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten	2 Laporan	2 Laporan	100,00
2	Terlaksananya Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten	1,765 Ton	1,77 Ton	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

k. Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Bidang Ketahanan Pangan

Tabel 3.22
Capaian Kinerja Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Penyusunan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Jumlah Laporan Pola Pangan Harapan	2 Laporan	2 Laporan	100,00
		Terlaksananya Sosialisasi B2SA	1 Sekolah Dasar (150 Peserta)	1 Sekolah Dasar (150 Peserta)	100,00
2	Terlaksananya Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	Jumlah Hasil Pelaksanaan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	1 Laporan	1 Laporan	100,00
3	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/ Kota	1 Laporan	1 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

1. Penyuluh Pertanian Terampil

Tabel 3.23
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Terampil
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian di setiap tingkatan wilayah kerja (tirn)	Jumlah data bahan penyusunan program penyuluhan pertanian	2 Laporan	2 Laporan	100,00
2	Tersusunnya rencana kerja penyuluhan pertanian di setiap tingkatan wilayah kerja	Jumlah data bahan penyusunan rencana kerja penyuluhan pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100,00
3	Terlaksananya desiminasi informasi pertanian (teknis, sosial, dan ekonomi) kepada pelaku	Jumlah laporan penyebaran informasi pertanian melalui tatap muka kelompok	96 Laporan	96 Laporan	100,00
4	Terlaksananya penumbuhan poktan dan meningkatnya kelas kemampuan poktan	Jumlah berita acara dan laporan peningkatan kelas kemampuan poktan dari kelas pemula menjadi kelas lanjut	4 Laporan	4 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

m. Penyuluh Pertanian Mahir

Tabel 3.24
 Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Mahir
 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
 Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian di setiap tingkatan wilayah kerja (tim)	Jumlah laporan hasil pengolahan data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing-masing stakeholder	5	5	100,00
2	Terlaksananya desiminasi informasi pertanian (teknis, sosial, dan ekonomi) kepada pelaku utama	Jumlah laporan penyebaran informasi pertanian secara massal (pertemuan paling sedikit dua poktan/gapoktan baik luring maupun daring)	36	36	100,00
3	Terlaksananya penumbuhkembangan pos penyuluhan desa (Posluhdes)	Jumlah rekapitulasi data sebagai bahan penumbuhan posluhdes	8	8	100,00
4		Jumlah data penumbuhan Posluhdes	8	8	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

n. Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

Tabel 3.25
 Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
 Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian di setiap tingkatan wilayah kerja	Jumlah Laporan Hasil Rekapitulasi dan Olah Data sebagai Bahan Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian (Laporan)	30	30	100,00
2	Terlaksananya desiminasi informasi pertanian (teknis, sosial, dan ekonomi) kepada pelaku utama	Jumlah laporan hasil Desiminasi informasi pertanian (teknis, sosial, dan ekonomi) kepada pelaku utama (Laporan)	30	1.152	100,00
3	Meningkatnya kapasitas Poktan, Gapoktan dan KEP	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Peningkatan Kapasitas Poktan, Gapoktan dan KEP dengan pihak lain	30	84	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

o. Penyuluh Pertanian Ahli Muda

Tabel 3.26
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	
1	Tersusunnya potensi wilayah secara tepat waktu	Jumlah IPW yang disusun dan siap	3 Laporan	3	0	100,00
2	Tersusunnya program penyuluhan pertanian secara tepat waktu	Jumlah program yang disusun dan siap	3 Program	11	0	100,00
3	Tersusunnya rencana kerja tahunan penyuluh pertanian yang berdasarkan pada program penyuluhan yang telah disusun dan lengkap	Jumlah rencana kerja yang disusun dan siap	1 RKTP	4	0	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

p. Penyuluh Pertanian Ahli Madya

Tabel 3.27
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Madya
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian di setiap tingkatan wilayah kerja	Jumlah Laporan Hasil Rekapitulasi dan Olah Data sebagai Bahan Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian	28 Laporan	28	Laporan	100,00
2	Meningkatnya kapasitas Poktan, Gapoktan dan KEP	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Peningkatan Kapasitas Poktan, Gapoktan dan KEP dengan pihak lain	104 Laporan	104	Laporan	100,00
3	Terlaksananya fasilitasi peningkatan akses terhadap informasi teknologi, pasar, sarana dan prasarana serta pembiayaan Poktan/Gapoktan	Jumlah rancangan model fasilitas peningkatan akses terhadap informasi teknologi, pasar, sarana dan prasarana serta pembiayaan Poktan/Gapoktan yang telah di rumuskan melalui pembahasan bersama stakeholder	42 Laporan	42	Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

4. Capaian Kinerja Individu

a. Analisis Perencanaan Anggaran

Tabel 3.28
Capaian Kinerja Analisis Perencanaan Anggaran
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terhimpun dan Tersusunnya Rencana Kerja Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan Rencana Kerja [Renja]	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
2	Terhimpun dan Terinputnya Rencana Kerja Anggaran (RKA)	Jumlah Laporan Rencana Anggaran Kerja (RKA)	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
3	Terhimpun dan Terinputnya Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA)	Jumlah Laporan Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA)	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
4	Terhimpun dan Terinputnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
5	Terhimpun dan Terinputnya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
6	Terhimpun dan Terinputnya Laporan Capaian Kinerja OPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja OPD	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
7	Terhimpun dan Terinputnya Laporan Tahunan	Jumlah Laporan Tahunan OPD	1 Dokumen	1,00 Dokumen	100,00
8	Terhimpun dan Tersusunnya Laporan Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Laporan Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura	12 Laporan	12,00 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

b. Penata Laporan Keuangan

Tabel 3.29
Capaian Kinerja Penata Laporan Keuangan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Penginputan SPP dan SPM	Jumlah SPP dan SPM yang terinput	150 Dokumen	201 Dokumen	134,00
2	Terinputnya TBH SPJ GU dan TUP Nihil secara Valid	Jumlah SPJ yang telah diinput di aplikasi	15 Dokumen	15 Dokumen	100,00
3	Terlaksananya pencatatan Bukti Pengeluaran SPJ GU dan TUP Nihil	Jumlah Bukti Pengeluaran Kwintansi	15 Dokumen	15 Dokumen	100,00
4	Tersedianya Laporan Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan	12 Laporan	12 Laporan	100,00
5	Terinputnya Laporan Pajak (PPN dan PPH) SPJ GU dan TUP	Jumlah dan Jenis Pajak SPJ GU dan TUP yang terinput	2 Laporan	2 Laporan	100,00
6	Terinputnya Data Kontrak (Rekanan)	Jumlah data kontrak yang terinput	25 Dokumen	19 Dokumen	76,00
7	Terinput Anggaran Kas Kegiatan di SIPD	Jumlah Anggaran Kas yang terinput di SIPD	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

c. Bendaharawan

Tabel 3.30
Capaian Kinerja Bendaharawan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pengadministrasian SPP dan SPM	Jumlah SPP dan SPM yang terinput	150 Dokumen	311 Dokumen	207,33
2	Tersusunnya Laporan Pertanggungjawaban (SPTJB) secara administratif	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban (SPTJB)	150 Dokumen	390 Dokumen	260,00
3	Tersimpannya uang dari UP/ GU/ TU serta melaksanakan pembayaran dari UP/ GU/ TU yang dikelolanya	Jumlah Penerimaan, Penyimpanan dan Pembayaran dari UP/ GU/ TU yang Dikelola	20 Dokumen	16 Dokumen	80,00
4	Terlaksananya Pungutan dan Penyetoran Pajak sesuai Ketentuan Perundang-undangan	Jumlah Pungutan dan Penyetoran Pajak sesuai Ketentuan Perundang-Undangan	500 Dokumen	659 Dokumen	131,80
5	Terlaksananya Penginputan Permohonan SPD	Jumlah Dokumen Permohonan SPD	14 Dokumen	12 Dokumen	85,71

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

d. Pengelola Gaji

Tabel 3.31
Capaian Kinerja Pengelola Gaji
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Daftar Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Daftar Gaji ASN	30 Dokumen	32 Dokumen	106,67
2	Penyediaan Daftar Perhitungan dan Pembayaran dan Tunjangan Tukin	Jumlah Daftar Perhitungan dan Pembayaran Tukin ASN	24 Dokumen	24 Dokumen	100,00
3	Tersusunnya dan Terinputnya SFP, SPM LS Gaji, dan Tukin	Jumlah SFP, SPM LS Gaji, dan Tukin	54 Laporan	56 Laporan	103,70
4	Tersusunnya dan Terinputnya Daftar Transaksi Non Tunai (TNT)	Jumlah Daftar Perhitungan Transaksi Non Tunai	30 Dokumen	30 Dokumen	100,00
5	Terinputnya Laporan Realisasi Iuran Pemda Aplikasi Rekonsiliasi Iuran Pemda (ARIP)	Jumlah Laporan Realisasi Iuran Pemda Rekonsiliasi Iuran Pemda (ARIP)	8 Laporan	12 Dokumen	150,00
6	Penyediaan Surat Keterangan Mendapatkan Tunjangan Keluarga (KP4)	Jumlah ASN yang mendapatkan Surat Keterangan Mendapatkan Tunjangan Keluarga	67 Dokumen	67 Dokumen	100,00
7	Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (TOR) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Kerangka Acuan Kerja (TOR) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5 Laporan	11 Laporan	220,00
8	Laporan Pajak Gaji dan Tukin ASN	Jumlah Laporan Pajak Gaji dan Tukin ASN	4 Laporan	5 Laporan	125,00
9	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	10 Laporan	10 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

e. Pengelola Teknologi Perbenihan

Tabel 3.32
Capaian Kinerja Pengelola Teknologi Perbenihan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Tersusunnya Laporan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Laporan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	1 Laporan	100,00
2	Tersusunnya Laporan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Laporan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1 Laporan	1 Laporan	100,00
3	Tersusunnya Laporan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Laporan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1 Laporan	1 Laporan	100,00
4	Tersusunnya Laporan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten	Jumlah Laporan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten	1 Laporan	1 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

f. Analis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agrobisnis

Tabel 3.33
Capaian Kinerja Analis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agrobisnis
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah Dokumen Sistem Analisis Pola Pangan Harapan	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00
2	Terlaksananya Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah Data Kebutuhan dan Ketersediaan Pangan dalam Aplikasi Neraca Pangan Wilayah	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

g. Pengawas Harga Pangan

Tabel 3.34
Capaian Kinerja Pengawas Harga Pangan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terhimpun dan terinputnya penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	12 Laporan	12 Laporan	100,00
2	Terhimpun dan terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten tahun 2025	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten berupa data dasar berupa data Luas Lahan Pertanian, Sarana dan Prasarana Pangan, Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Akses Jalan Penghubung, Jumlah Akses Air Bersih, Jumlah Tenaga Kesehatan, sesuai	1 Laporan	1 Laporan	100,00
3	Terhimpun dan terinputnya pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Data Nomor Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil (PSAT-PDUK)	1 Laporan	1 Laporan	100,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Selanjutnya untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.2 di atas, dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 1 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.36
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	6,00	48,22	803,69
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	5,00	-80,40	-1.608,06
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	8,51	-13,66	-160,52
Rata-rata Capaian				-321,63

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2026.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu peningkatan produksi tanaman pangan sebesar 48,22%, indikator peningkatan produksi hortikultura

sebesar -80,40%, dan indikator peningkatan produksi perkebunan sebesar -13,66%, sehingga rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu -321,63% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Rendah**

Untuk memperoleh nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$\text{Peningkatan Produksi Tanaman Pangan} = \frac{\text{Produksi Tan. Pangan Tahun } n - \text{Produksi Tan. Pangan Tahun } (n-1)}{\text{Produksi Tan. Pangan Tahun } (n-1)} \times 100\%$						
Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	663.819,00	-	447.856,00			
	$\frac{663.819,00 - 447.856,00}{447.856,00} \times 100\%$			=	$\frac{215.963,00}{447.856,00} \times 100\%$	= 48,22%

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan sebesar 48,22%.

Untuk menghitung Peningkatan Produksi Hortikultura digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$\text{Peningkatan Produksi Hortikultura} = \frac{\text{Produksi Hortikultura Tahun } n - \text{Produksi Hortikultura Tahun } (n-1)}{\text{Produksi Hortikultura Tahun } (n-1)} \times 100\%$						
Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	2.218,10	-	11.318,50			
	$\frac{2.218,10 - 11.318,50}{11.318,50} \times 100\%$			=	$\frac{-9.100,40}{11.318,50} \times 100\%$	= -80,40%

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Peningkatan Produksi Hortikultura sebesar -80,40%.

Sedangkan untuk menghitung Peningkatan Produksi Perkebunan digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$\text{Peningkatan Produksi Perkebunan} = \frac{\text{Produksi Perkebunan Tahun } n - \text{Produksi Perkebunan Tahun } (n-1)}{\text{Produksi Perkebunan Tahun } (n-1)} \times 100\%$						
Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan	6.136,00	-	7.106,50			
	$\frac{6.136,00 - 7.106,50}{7.106,50} \times 100\%$			=	$\frac{-970,50}{7.106,50} \times 100\%$	= -13,66%

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman

Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Peningkatan Produksi Perkebunan sebesar -13,66%.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun 2024 dan tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.37
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2023	2024	2025
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	-9,61	-8,95	48,22
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	-14,47	324,86	-80,40
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	5,06	0,12	-13,66

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi kinerja masing-masing indikator kinerja Sasaran Strategis 1 tahun 2023-2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator Peningkatan Produksi Tanaman Pangan mengalami peningkatan realisasi kinerja dari tahun 2023 sampai tahun 2025. Pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan masing-masing sebesar -9,61% dan -8,95% kemudian pada tahun 2025 mengalami peningkatan realisasi capaian sebesar 48,22%.
- Indikator Peningkatan Produksi Hortikultura mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2023 realisasi capaian sebesar -14,47% kemudian meningkat menjadi 324,86% pada tahun 2024, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan menjadi -80,40%.
- Indikator Peningkatan Produksi Perkebunan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2023 realisasi capaian sebesar 5,06% kemudian tahun 2024 0,12% dan tahun 2025 realisasi sebesar -13,66%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2025 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.38
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2024	Target Jangka Menengah
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	48,22	6,25
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	-80,40	37,72
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	-13,66	8,99

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan realisasi kinerja masing-masing indikator kinerja Sasaran Strategis dengan target jangka menengah diuraikan sebagai berikut:

- Realisasi capaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2025 yaitu 48,22%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 6,25%, telah melampaui target yang telah ditetapkan;
- Realisasi capaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Hortikultura Tahun 2025 yaitu -80,40%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 37,72%, belum mencapai target yang telah ditetapkan;
- Realisasi capaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Perkebunan Tahun 2025 yaitu -13,66, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 8,99%, belum mencapai target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2025 dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.39
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2025
dengan Standar Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi	
		Kabupaten	Nasional
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	48,22	-2,45
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	- 80,40	0,34
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	- 13,66	3,63

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi indikator kinerja Peningkatan Produksi Tanaman Pangan sebesar 48,22% lebih tinggi dibandingkan dengan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Nasional yang hanya sebesar -2,45%. Sedangkan untuk indikator kinerja Peningkatan Produksi Hortikultura dan Peningkatan Produksi Perkebunan lebih rendah dibandingkan dengan standar nasional dengan nilai masing-masing 0,34% Untuk Peningkatan Produksi Hortikultura dan 3,63% untuk Peningkatan Produksi Perkebunan.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

Komoditas tanaman pangan yang dimasukkan dalam perhitungan peningkatan produksi tanaman pangan adalah padi yang merupakan komoditas unggulan Kabupaten Sidenreng Rappang. Produksi padi tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 48,22% dibandingkan tahun 2024 sehingga capaian kinerjanya bernilai positif yaitu 803,69% dari target peningkatan produksi tanaman pangan tahun 2025 sebesar 6,00%. Perkembangan produksi padi tahun 2024-2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.40

Produksi Padi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2025

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)		Peningkatan Produksi (%)
		2024	2025	
1	Panca Lautang	28.324,18	64.438,00	127,50
2	Tellu LimpoE	16.161,63	29.057,00	79,79
3	Watang Pulu	34.850,05	50.132,00	43,85
4	Baranti	33.106,120	45.828,00	38,43
5	Panca Rijang	22.109,28	33.805,00	52,90
6	Kulo	36.186,38	50.199,00	38,72
7	MaritengngaE	53.231,44	79.573,00	49,48
8	Watang Sidenreng	67.970,30	92.364,00	35,89
9	Pitu Riawa	69.162,58	95.832,00	38,56
10	Dua PituE	56.055,51	77.700,00	38,61
11	Pitu Riase	30.698,54	44.890,00	46,23
	Jumlah	447.856,00	663.819,00	48,22

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan Tahun 2025

Berdasarkan data produksi komoditas padi di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan produksi terjadi di seluruh kecamatan pada tahun 2025.

Peningkatan produksi padi tahun 2025 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan Indeks Pertanaman Padi (IP300) Produksi Padi tahun 2025 sebesar 663.819 Ton;
2. Intesifikasi pertanian melalui kegiatan optimasi lahan kering atau memperbaiki lahan sawah tadah hujan melalui upaya perbaikan sumber air irigasi pertanian berupa irigasi tanah dan listrik masuk sawah, pompanisasi, embung pertanian, dam parit.
3. Ekstensifikasi pertanian melalui kegiatan perعتakan sawah rakyat
4. Pembentukan kelembagaan brigade pangan oplah rawa
5. Penggunaan benih unggul

Upaya – upaya yang telah dilakukan pada tahun 2025 untuk mendukung pencapaian target kinerja peningkatan produksi tanaman pangan antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian, melalui peningkatan indeks pertanaman (IP) dan pemanfaatan lahan sawah tadah hujan serta lahan kering yang potensial;
2. Peningkatan ketersediaan dan penggunaan sarana produksi pertanian, seperti benih unggul bersertifikat, pupuk, dan pestisida sesuai rekomendasi teknis;
3. Penguatan sistem irigasi dan pengelolaan air, melalui rehabilitasi jaringan irigasi tersier serta koordinasi lintas sektor dalam pengaturan tata air;
4. Penerapan teknologi budidaya tanaman pangan, termasuk penggunaan varietas unggul, sistem tanam yang efisien, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu (PHT);
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan petani, sekolah lapang, dan pelatihan teknis budidaya tanaman pangan;
6. Dukungan alat dan mesin pertanian (alsintan) untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani, khususnya pada tahap pengolahan lahan dan panen.

2. Peningkatan Produksi Hortikultura

Produksi hortikultura tahun 2025 mencapai 12.070,35 ton, mengalami penurunan sebesar -1,56% dibanding produksi tahun 2024 sebesar 12.261,50 ton. Komoditas hortikultura yang dimasukkan dalam perhitungan peningkatan produksi hortikultura yaitu 3 (tiga) komoditas unggulan meliputi Durian, Cabai Besar dan Cabai Rawit. Perkembangan produksi hortikultura disajikan pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41
Produksi Komoditas Hortikultura
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2025

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan Produksi (%)
		2024	2025	
1	Durian	10.970,10	1.204,00	-89,02
2	Cabai Besar	55,40	167,30	201,99
3	Cabai Rawit	293,00	846,80	189,01
	Jumlah	11.318,50	2.218,10	-80,40

Sumber : Laporan Statistik Hortikultura Tahun 2025

Berdasarkan data produksi 3 (tiga) komoditas hortikultura di atas, dapat dilihat bahwa komoditas hortikultura yang mengalami peningkatan Produksi adalah Cabai Besar dan Cabai Rawit. Produksi Cabai Besar dan Cabai Rawit pada tahun 2024 mencapai 55,40 ton dan 293,00 kemudian meningkat 201,99% menjadi 167,30 ton untuk Cabai Besar dan Cabai Rawit meningkat 189,01% menjadi 846 Ton pada tahun 2025. Untuk produksi komoditas Durian mengalami penurunan sebesar 89,02% atau sebesar 1.204 Ton Tahun 2025.

a. Durian

Durian sebagai komoditas pohon tropis sensitif terhadap genangan air dan angin kencang. Pada 2024, produksi mencapai 10.970,10 ton, hal ini didorong musim kemarau panjang (Mei-Oktober) yang ideal untuk pembungaan dan penyerbukan, ditambah topografi perbukitan Sidrap yang drainase baik mencegah busuk akar. Namun, 2025 turun drastis ke 1.204 ton karena musim hujan ekstrem (Oktober 2024-April 2025) akibat La Niña, menyebabkan banjir di dataran rendah Sidrap, genangan air merusak bunga durian, dan penyakit antraknosa berkembang biak di kelembaban tinggi >80%. Angin kencang khas musim hujan juga merontokkan buah prematur, ditambah hama penggerek batang yang aktif di iklim lembab.

b. Cabai

Cabai besar (*Capsicum annum*) tumbuh optimal di tanah gembur dataran rendah Sidrap dengan irigasi terkontrol. Produksi naik dari 55,40 ton (2024) ke 167,30 ton (2025) karena adaptasi petani terhadap cuaca basah musim hujan 2025 menyediakan air alami melimpah, mengurangi ketergantungan irigasi teknis yang terganggu

kemarau 2024. Topografi datar memungkinkan drainase cepat hindari busuk, sementara varietas tahan hama lokal berkembang di suhu stabil 26-30°C. Cabai rawit (*Capsicum frutescens*) lebih resilien terhadap iklim tropis Sidrap. Lonjakan dari 293 ton (2024) ke 846 ton (2025) disebabkan musim hujan panjang 2025 yang cocok untuk siklus tanam cepat (2-3 bulan), dengan curah hujan 200-300 mm/bulan mendukung pertumbuhan vegetatif di lahan miring perbukitan yang anti-erosi. Di 2024, kemarau ekstrem La Niña lemah kurangi produksi karena kekeringan akar, tapi 2025 petani manfaatkan naungan alami dari pohon durian jatuh, kurangi hama trips, dan harga pasar tinggi dorong intensifikasi

3. Peningkatan Produksi Perkebunan

Produksi perkebunan tahun 2025 mencapai 6.136 ton, mengalami penurunan 11,38% dibanding produksi 2024 sebesar 6.824 ton. Komoditas perkebunan unggulan terdiri dari 6 (enam) komoditas unggulan yaitu Kopi Robusta, Lada, Cengkeh, Kopi Arabica, Jambu Mete dan Kakao. Perkembangan produksi perkebunan unggulan tahun 2024-2025 disajikan pada Tabel 3.42 berikut:

Tabel 3.42
Produksi Komoditas Perkebunan
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2025

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan Produksi (%)
		2024	2025	
1	Kopi Robusta	36,00	20,00	-44,44
2	Lada	99,00	20,00	-79,80
3	Cengkeh	1.360,00	1.494,00	9,85
4	Kopi Arabica	272,50	102,00	-62,57
5	Jambu Mete	795,00	756,00	-4,91
6	Kakao	4.544,00	3.744,00	-17,61
	Jumlah	7.106,50	6.136,00	-13,66

Sumber : Laporan Statistik Perkebunan Tahun 2026

Berdasarkan data produksi perkebunan diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2024 ke 2025 produksi komoditas perkebunan rata-rata mengalami penurunan sedang komoditas yang mengalami peningkatan produksi hanya cengkeh. Produksi cengkeh pada tahun 2024 mencapai 1.360 ton kemudian meningkat 9,85% menjadi 1.494 ton pada tahun 2025. Untuk produksi komoditi Kopi Robusta, Lada, Kopi Arabika, Jambu Mente dan Kakao menurun dari tahun 2024 ke 2025. Untuk Produksi komoditi Kopi Robusta turun dari 36 ton 2024 menjadi 20 ton 2025 atau -44,44%, Lada turun dari 99 ton 2024 menjadi 20 ton 2025 atau -79,80, Kopi Arabika turun dari 272,50 ton 2024 menjadi 102 ton 2025 atau -62,57, Produksi Komoditi Jambu Mente turun dari 795 ton 2024 menjadi 756 ton 2025 atau sebesar -4,91%, dan Produksi kakao menurun 17,61% dari tahun 2024 sebesar 4.544 ton menjadi 3.744 ton pada tahun 2025. Sehingga penurunan produksi perkebunan secara keseluruhan sebesar -13,66%.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target peningkatan produksi perkebunan, yaitu antara lain:

1. Umur tanaman komoditi perkebunan sebagian besar sudah tua sehingga produktivitasnya cenderung stagnan dan menurun;
2. Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) berupa penggerek buah, penggerek batang, busuk buah, busuk pangkal batang dan karat daun yang tidak dikendalikan secara optimal
3. Tidak tersedianya dukungan anggaran operasional dari pemerintah daerah untuk pendampingan kegiatan bantuan saprodi yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

Rekomendasi solusi atas permasalahan tersebut antara lain:

1. Melakukan peremajaan untuk mengatasi tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif lagi;
2. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) perkebunan dan operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2025 dalam mendukung peningkatan produksi perkebunan antara lain:

1. Peningkatan SDM kelompok tani dan penyuluh pertanian melalui kegiatan Sekolah Lapang dan Pelatihan Tematik;
2. Pembinaan dan pendampingan teknis budidaya dan pasca panen bagi para petani sentra perkebunan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran strategis **“Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan”** terdiri dari 4 (Empat) Program sebesar Rp. 4.363.761.500 dengan realisasi sebesar Rp. 3.599.404.714 atau 82,48%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar -573,43%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.43
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1

No	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.002.959.000	739.947.684	73,78
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	889.615.000	804.227.055	90,40
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.451.132.500	1.320.859.175	91,02
4.	Program Penyuluhan Pertanian	1.020.055.000	734.370.800	71,99
	Jumlah	4.363.761.500	3.599.404.714	82,48

L

aporan *e-monev* Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan ini adalah sebanyak 4 program dan 5 kegiatan, yaitu:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pengembangan Prasarana Pertanian
- Pembangunan Prasarana Pertanian

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota

4. Program Penyuluhan Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 2 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.44
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai SAKIP	80,50 (BB)	79,65 (BB)	98,94
Rata-rata Capaian				98,94

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2025.

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis yaitu **“Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”**, dengan Indikator Kinerja Nilai SAKIP yaitu 98,94% sehingga capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 98,94% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

Realisasi “Nilai SAKIP” sebesar 79,65 dengan kategori BB diperoleh dari akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi oleh Inspektorat Daerah pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.45

Hasil Evaluasi AKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Hasil Evaluasi
A	Perencanaan Kinerja	30 %	27,00 %
B	Pengukuran Kinerja	30 %	23,10 %
C	Pelaporan Kinerja	15 %	11,55 %
D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	18,00 %
Nilai Hasil Evaluasi		100 %	79,65 %
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB
Interpretasi			Sangat Baik

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2025.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.46

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2023	2024	2025
1	Nilai SAKIP	72,40	74,25	79,65

Sumber: LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan.

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Nilai SAKIP mengalami tren berupa peningkatan realisasi kinerja dari tahun 2023 sampai tahun 2025. Pada tahun 2023 Nilai SAKIP sebesar 72,40 (BB) kemudian meningkat sebanyak 1,85 poin menjadi 74,25 (BB) pada tahun 2024

dan pada tahun 2025 Nilai SAKIP kembali meningkat 5,4 poin menjadi 79,65 (BB).

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.47
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2025	Target Jangka Menengah
1	Nilai SAKIP	79,65 (BB)	81,25 (A)

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2025.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai SAKIP yaitu 79,65, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 81,25, masih jauh dari target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 2 Tahun 2024 dengan standar nasional dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.48
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi	
		Kabupaten	Nasional
1	Prediksi Nilai SAKIP	79,65 (BB)	64,23 (B)

Sumber : Kementerian PAN RB Republik Indonesia, Tahun 2024.

Nilai SAKIP Nasional sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.48 merupakan rata-rata nilai SAKIP pada pemerintah kabupaten/kota berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 secara nasional. Jika dibandingkan dengan nilai SAKIP

Nasional sebesar 64,23 (B), nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang lebih tinggi 15,42 poin dengan nilai 79,65 (BB).

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Sesuai dengan Hasil Evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, Capaian kinerja Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2025 sebesar 79,65 (BB) atau tercapai 99,87% dari target Nilai 79,75 (BB). Nilai SAKIP tersebut belum mencapai target karena masih terdapat beberapa kriteria komponen implementasi AKIP yang belum terpenuhi secara memadai yaitu antara lain:

A. Perencanaan Kinerja

Pemanfaatan perencanaan kinerja dalam monitoring serta pengukuran kinerja masih sebatas pemantauan capaian kinerja program dan kegiatan, laporan monitoring dan pengukuran kinerja belum menyajikan korelasi capaian kinerja program dan kegiatan dengan capaian kinerja utama secara periodik;

B. Pengukuran Kinerja

1. Hasil pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian/pengurangan tunjangan kinerja serta dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baikl struktural maupun fungsional;
2. Laporan pengukuran kinerja belum dimanfaatkan dalam perumusan perubahan strategi kebijakan, penyesuaian aktivitas dan anggaran;
3. Pengukuran kinerja individu/pegawai telah dilakukan berdasar pada perjanjian kinerja individu serta penilaian SKP.

C. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Belum sepenuhnya evaluator AKIP telah bersertifikat, namun sebagian besar telah mengikuti diklat penyelenggaraan SAKIP dan penilaian AKIP baik yang diselenggarakan oleh Pusbinwas

BPKP maupun yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang;

2. Evaluasi AKIP Perangkat Daerah dilaksanakan oleh APIP masih dalam tingkatan evaluasi terbatas, dan belum dapat dilaksanakan evaluasi mendalam (*in depth evaluation*);
3. Evaluasi AKIP belum sepenuhnya dilaksanakan menggunakan teknologi informasi, namun pengumpulan data evaluasi perangkat daerah sebagian besar memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi *eSakip Reviu* dan Portal Resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang berbasis *website online*.

Untuk meningkatkan nilai SAKIP kedepannya, maka upaya yang akan dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan antara lain :

1. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025;
2. Meningkatkan koordinasi internal untuk memastikan bahwa seluruh pegawai memahami target kinerja yang diampu oleh Perangkat Daerah yang tercantum dalam dokumen perencanaan;
3. Melakukan sinkronisasi antara perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan oleh sekretariat dan seluruh bidang teknis sehingga semua aktivitas kinerja dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.
4. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPIP) dengan melakukan pemetaan risiko pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekretariat dan setiap bidang, agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, meminimalisir risiko yang terjadi sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran.
5. Melakukan penyesuaian target kinerja Nilai SAKIP tahun 2026 sesuai kondisi dan capaian kinerja terakhir, dengan pertimbangan melihat realisasi tahun 2024 senilai 79,65 (BB) masih jauh dari target jangka menengah Renstra yaitu 81,25 (A). Penyesuaian tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan persentase capaian kinerja.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada tahun 2025 untuk meningkatkan Nilai SAKIP antara lain:

1. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan Implementasi SAKIP Tahun 2025. Perbaikan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja

1. Menyusun Perjanjian Kinerja Individu;
2. Konsisten dalam menyajikan realisasi capaian kinerja dalam dokumen Laporan Evaluasi Rencana Aksi, Laporan Pengukuran Kinerja dan LKjIP.

B. Pengukuran Kinerja

1. Melakukan koordinasi dengan Bapperida terkait penggunaan aplikasi *e-monev* Sidenreng Rappang (<https://rpdsidrap.emonev.com>) untuk pengukuran kinerja per Triwulan;
2. Pemberian TPP Prestasi Kerja kepada Kepala OPD, Sekretaris dan Kasubag Perencanaan atas Prestasi Perangkat Daerah Memperoleh Nilai SAKIP 72,40 (BB) Tahun 2023;
3. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah s.d Triwulan II dalam perumusan perubahan penyesuaian aktivitas dan anggaran dalam Renja Perubahan;
4. Menyajikan laporan realisasi kinerja dan keuangan pada laporan pengukuran kinerja Eselon III dan IV serta menyajikan status capaian kinerja, rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja pada Laporan Evaluasi Renja Triwulan yang diinput pada aplikasi *e-monev* Sidenreng Rappang (<https://rpdsidrap.emonev.com>);
5. Menyusun Perjanjian Kinerja Individu.

C. Pelaporan Kinerja

1. Melakukan rewiu atas draft LKjIP sebelum LKjIP ditetapkan, menuangkan hasil pelaksanaan rewiu dalam berita acara

atau surat pernyataan reviu dan melampirkan dalam Dokumen LKjIP;

2. Menyajikan langkah-langkah perbaikan kinerja secara spesifik pada setiap indikator kinerja utama pada dokumen LKjIP;
3. Menyajikan informasi capaian kinerja utama, capaian kinerja pada setiap level/tingkat jabatan (eselon III dan IV) serta capaian kinerja individu pada dokumen LKjIP;
4. Memanfaatkan informasi capaian kinerja pada untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja dalam penyusunan dokumen Renja tahun berikutnya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Mengalokasikan anggaran kegiatan pelatihan penyelenggaran SAKIP dan penilaian AKIP;
 2. Menyusun Petunjuk Teknis Pengumpulan Data Kinerja yang memuat data IKU dan IKK Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang merupakan data dasar kinerja Eselon II, Pejabat Administrator/Pengawas/ Fungsional yang setara;
 3. Melakukan koordinasi dengan Bapperida terkait penggunaan aplikasi *e-monev* Sidenreng Rappang (<https://rpdsidrap.emonev.com>) untuk pengukuran kinerja per Triwulan;
2. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM tim AKIP internal OPD dengan mengikuti bimtek dan *webinar* terkait penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja yang merupakan aspek penilaian SAKIP;

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran **“Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”** terdiri dari 1 (satu) Program sebesar Rp. 11.290.564.500 dengan realisasi sebesar Rp. 10.738.892.480 atau 95,11%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 98,94%. Berarti tingkat inefisiensi terhadap sasaran ini

sebesar -3,83%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.49
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 2

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	11.290.564.500	10.738.892.480	95,11
	Jumlah	11.290.564.500	10.738.892.480	95,11

Sumber : Laporan *e-monev* Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2025.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan ini adalah sebanyak 1 program dan 6 kegiatan, yaitu:

– Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Terdiri dari kegiatan:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 3 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.50
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	81,00	86,88	107,26
Rata-rata Capaian				107,26

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2025

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis 3 yaitu **“Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan”**, dengan Indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan yaitu 107,26% sehingga capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 107,26% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**. Nilai Skor Pola Pangan Harapan tersebut diperoleh dari data Survei Ekonomi Nasional BPS Tahun 2025 dan diolah DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan aplikasi Harmonisasi PPH dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.51
Capaian Skor Pola Pangan Harapan Penduduk
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Kelompok Pangan	Standar Skor PPH	Capaian Skor PPH
1	Padi-padian	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	2,5	0,5
3	Pangan Hewani	24,0	20,76
4	Minyak dan Lemak	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,19
6	Kacang-kacangan	10,0	5,50
7	Gula	2,5	2,09
8	Sayur dan Buah	30,0	27,65
9	Lain-lain	-	-
Total		100	86,88

Sumber : Data Diolah Berdasarkan Susenas Tahun 2024.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.52
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2023	2024	2025
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	80,10	88,41	86,88

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Skor Pola Pangan Harapan mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2023 realisasi capaian sebesar 80,10% meningkat menjadi 88,41% pada tahun 2024, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 86,88%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2025 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.53
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2025
dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2025	Target Jangka Menengah
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	86,88	94,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa realisasi capaian indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2025 yaitu 86,88%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 94% belum mencapai target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 3 Tahun 2025 dengan standar nasional dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.54
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2025 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi	
		Kabupaten	Nasional
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	86,88	95,10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jika dibandingkan dengan nilai Skor Pola Pangan Harapan Nasional sebesar 95,10%, nilai Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sidenreng Rappang lebih rendah 8,22 poin dengan nilai 86,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsumsi pangan penduduk Indonesia mengarah pada komposisi yang beragam dan bergizi seimbang.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk, begitupun sebaliknya semakin rendah skor PPH menunjukkan rendahnya ketercukupan gizi dan keragaman jenis pangan yang dikonsumsi. Keragaman jenis komoditas pangan yang dikonsumsi berupa padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta lain-lain.

Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2025 sebesar 86,88% atau tercapai 107,26% dari target yang ditetapkan. Capaian Skor Pola Pangan Harapan meningkat sebanyak 11,37% dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang sudah menuju komposisi yang beragam, bergizi

dan seimbang. Capaian ini merupakan akumulasi upaya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan melaksanakan program kegiatan yang efektif untuk mendukung peningkatan Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain :

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pangan serta mengendalikan inflasi;
2. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebanyak 1,765 (empat) ton yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ketika terjadi kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat, bencana alam, bencana nonalam dan bencana sosial.
3. Pemberian Bantuan Pangan Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di 106 desa/kelurahan berdasarkan data P3KE. Bantuan ini bersumber dari Badan Pangan Nasional yang ditujukan untuk mengatasi dampak kenaikan harga pangan.
4. Sosialisasi dan Edukasi pola Konsumsi B2SA melalui program B2SA *Goes to School* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pentingnya pola konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.
5. Menyusun prognosa neraca pangan wilayah yang menyajikan data perkiraan ketersediaan, kebutuhan, dan surplus/defisit komoditas pangan di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu.
6. Melaksanakan program Rumah Pangan B2SA sebanyak 1 (satu) unit yang berlokasi di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang yang bersumber dari APBN Tugas Pembantuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan. Penerima manfaat yaitu anak *stunting*, gizi buruk, gizi kurang, ibu hamil, ibu menyusui, serta calon pengantin yang juga merupakan salah satu upaya penanganan *stunting* menuju generasi yang sehat, aktif dan produktif.
7. Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) yang bersumber dari APBN Tugas Pembantuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan

terhadap terjadinya rawan pangan dan menyediakan petunjuk dalam mengembangkan strategi mitigasi yang tepat.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Skor Pola Pangan Harapan diuraikan sebagai berikut:

1. Minimnya anggaran untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang biayanya hanya untuk 2 (dua) kali dalam setahun, sedangkan penanganan inflasi tidak dapat diprediksi;
2. Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) belum memenuhi nilai ideal yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional yaitu 99,26 ton;
3. Terbatasnya anggaran untuk monitoring bantuan pangan Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) yang lokasinya di 106 desa/kelurahan.
4. Kurangnya titik lokasi yang menjadi contoh kegiatan B2SA *goes to school* sehingga belum mewakili sekolah yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang (dari ± 200 Sekolah Dasar hanya 1 yang menjadi sampel);
5. Kurangnya promosi penganekaragaman konsumsi pangan kepada masyarakat.

Rekomendasi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target dan meminta penambahan alokasi anggaran melalui TAPD untuk kegiatan:
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak ± 200 (dua ratus) kali dalam setahun;
 - Operasional monitoring distribusi Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) yang lokasinya di 106 desa/kelurahan;
 - Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sesuai jumlah ideal yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional;
 - Penambahan jumlah titik lokasi yang menjadi sampel kegiatan B2SA *goes to school*.
2. Melaksanakan promosi penganekaragaman konsumsi pangan dengan berbagai metode melalui berbagai media, baik media cetak, elektronik, media sosial, maupun media luar ruang.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran **“Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan”** terdiri dari 3 (Tiga) Program sebesar Rp. 191.313.000 dengan realisasi sebesar Rp. 171.802.367 atau 89,40%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 107,26%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini sebesar 17.86%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.55
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 3

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	149.563.000	133.710.367	89,40
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	27.926.000	24.599.900	88,09
3.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	13.824.000	13.492.100	97,60
	Jumlah	191.313.000	171.802.367	89,80

Sumber : Laporan *e-monev* Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2025.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan adalah sebanyak 3 program dan 5 kegiatan, yaitu:

- **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

Terdiri dari kegiatan:

1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
 2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota;
 3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
- **Program Penanganan Kerawanan Pangan**
 1. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
 - **Program Pengawasan Keamanan Pangan**
 1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2025 didukung dengan anggaran APBD sebesar Rp. 17.204.488.000 yang terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 16.381.112.000 dan Belanja Modal Rp. 823.376.000 yang seluruhnya merupakan akumulasi dari sumber dana DAU, PAD, DAK Non Fisik bidang pertanian dan ketahanan Pangan.

Pada Pergeseran Anggaran Pertama APBD, total anggaran berkurang menjadi Rp. 16.702.303.000 yang terdiri atas Belanja Operasi Rp. 16.085.842.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. Rp. 616.461.000. Pengurangan tersebut berasal dari efisiensi anggaran pada Rekening Belanja Makan Minum dan Rekening Perjalanan Dinas. Selanjutnya pada Pergeseran Anggaran Kedua APBD, total anggaran kembali mengalami pengurangan menjadi Rp. 15.845.639.000 yang terdiri atas Belanja Operasi Rp.16.085.842.000 dan Belanja Modal Rp. 616.461.000.

Realisasi anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2025 sebesar 91,57% atau senilai Rp. 14.510.099.561 dan yang tidak terealisasi sebesar 8,43% atau senilai Rp. 1.335.539.439.

Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan program, kegiatan dan subkegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025:

Tabel 3.56
Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2025

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	149.563.000,00	133.710.367,00	89,40
A	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	55.840.000,00	55.720.000,00	99,79
1	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	43.399.000,00	43.289.000,00	99,75
2	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	12.441.000,00	12.431.000,00	99,92
B	<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	41.043.000,00	25.369.367,00	61,81
4	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	41.043.000,00	25.369.367,00	61,81
C	<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	52.680.000,00	52.621.000,00	99,89
6	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	52.680.000,00	52.621.000,00	99,89
II	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	27.926.000,00	24.599.900,00	88,09
A	<i>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan</i>	27.926.000,00	24.599.900,00	88,09

	<i>Kabupaten/Kota</i>			
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	21.460.000,00	18.229.900,00	84,95
2	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	6.466.000,00	6.370.000,00	98,52
III	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	13.824.000,00	13.492.100,00	97,60
<i>A</i>	<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>13.824.000,00</i>	<i>13.492.100,00</i>	<i>97,60</i>
1	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	13.824.000,00	13.492.100,00	97,60
IV	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.290.564.500,00	10.738.892.480,00	95,11
<i>A</i>	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>28.942.000,00</i>	<i>25.117.000,00</i>	<i>86,78</i>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15.337.000,00	14.062.000,00	91,69
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.605.000,00	11.055.000,00	81,26
<i>B</i>	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>8.798.710.500,00</i>	<i>8.362.095.830,00</i>	<i>95,04</i>
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.775.927.000,00	8.339.312.330,00	95,02
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	22.783.500,00	22.783.500,00	100,00
<i>C</i>	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>206.644.000,00</i>	<i>203.098.967,00</i>	<i>98,28</i>
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.875.000,00	2.875.000,00	100,00
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	203.769.000,00	200.223.967,00	98,26
<i>D</i>	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>416.806.000,00</i>	<i>382.577.340,00</i>	<i>91,79</i>

1	Pengadaan Mebel	52.126.000,00	46.163.790,00	88,56
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	364.680.000,00	336.413.550,00	92,25
E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.684.587.000,00	1.655.918.692,00	98,30
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	66.000.000,00	65.962.192,00	99,94
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.617.087.000,00	1.588.456.500,00	98,23
F	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	154.875.000,00	110.084.651,00	71,08
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	95.415.000,00	70.284.651,00	73,66
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.460.000,00	2.300.000,00	15,91
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	45.000.000,00	37.500.000,00	83,33
V	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.002.959.000,00	739.947.684,00	73,78
A	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.002.959.000,00	739.947.684,00	73,78
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	176.631.000,00	154.271.375,00	87,34
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	826.328.000,00	585.676.309,00	70,88
VI	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	889.615.000,00	804.227.055,00	90,40
A	Pengembangan Prasarana Pertanian	151.000.000,00	74.076.086,00	49,06
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	140.392.500,00	68.170.086,00	48,56
2	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	10.607.500,00	5.906.000,00	55,68

B	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	738.615.000,00	730.150.969,00	98,85
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	200.000.000,00	199.359.825,00	99,68
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	399.965.000,00	395.404.000,00	98,86
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	38.650.000,00	36.834.144,00	95,30
4	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	100.000.000,00	98.553.000,00	98,55
VII	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.451.132.500,00	1.320.859.175,00	91,02
A	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	1.451.132.500,00	1.320.859.175,00	91,02
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1.431.337.500,00	1.310.267.375,00	91,54
2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	19.795.000,00	10.591.800,00	53,51
VIII	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.020.055.000,00	734.370.800,00	71,99
A	<i>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	1.020.055.000,00	734.370.800,00	71,99
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	67.912.500,00	38.077.000,00	56,07
2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	75.796.000,00	7.987.000,00	10,54
3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	214.372.500,00	175.768.500,00	81,99
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	104.052.000,00	48.452.500,00	46,57
5	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	342.000.000,00	338.675.000,00	99,03

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)
Tahun 2025

6	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	88.922.000,00	68.358.000,00	76,87
7	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	127.000.000,00	57.052.800,00	44,92
	TOTAL	15.845.639.000	14.510.099.561	91,57

Sumber : Laporan *e-monev* Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2025

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

Secara umum simpulan pencapaian target kinerja Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 adalah **Sangat Rendah**, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Kriteria
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	-363,48	Sangat Rendah
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	98,94	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan	107,26	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian		-52,43	Sangat Rendah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Sasaran Strategis 1 belum mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan sedangkan 2 (dua) sasaran strategis lainnya sudah mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan sehingga rata-rata capaian Sasaran Strategis masuk dalam kriteria **Sangat Rendah**.

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Capaian kinerja tahun 2025 dalam kriteria sangat rendah, sehingga memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya petani. Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan untuk masing-masing indikator kinerja utama diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

- a. Optimalisasi luas tanam melalui percepatan masa olah lahan dan penyesuaian kalender tanam berbasis kondisi iklim serta meminimalkan jeda lahan tidak produktif sepanjang tahun;
- b. Peningkatan produksi dilakukan melalui penerapan teknologi budidaya spesifik lokasi, penggunaan varietas unggul berdaya hasil tinggi, serta penerapan pemupukan berimbang;
- c. Penguatan sarana produksi dan infrastruktur pertanian dengan memperkuat ketersediaan sarana produksi dengan memastikan distribusi benih, pupuk, dan alat mesin pertanian tepat waktu sebelum musim tanam. Selain itu dilakukan koordinasi lintas sektor untuk mendukung perbaikan jaringan irigasi sehingga ketersediaan air tetap terjaga pada wilayah sentra tanaman pangan;
- d. Pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemantauan kondisi iklim secara berkala, serta peningkatan peran penyuluh pertanian dalam pendampingan kelompok tani guna menekan risiko gagal panen sekaligus meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan praktik budidaya yang efisien dan berkelanjutan;
- e. Melaksanakan koordinasi dengan Badan Pusat Statistik terkait Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan pengambilan ubinan dalam rangka pengumpulan data produktivitas padi;

2. Peningkatan Produksi Hortikultura

- a. Memperkuat dukungan sarana produksi seperti mulsa, benih, dan alat pertanian hortikultura serta mendorong kemitraan pemasaran dengan pelaku usaha lokal;
- b. Melakukan penerapan teknologi budidaya hortikultura spesifik lokasi, penggunaan benih unggul bersertifikat, serta penerapan teknik pemupukan dan pengairan yang efisien;
- c. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu:
 - Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura; dan

- Operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.
- d. Mendorong gerakan tanam tingkat masyarakat/rumah tangga, khususnya komoditas cabai, pada bulan-bulan tertentu untuk mengatasi fluktuasi harga;

3. Peningkatan Produksi Perkebunan

- a. Melakukan peremajaan untuk mengatasi tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif lagi;
- b. Stabilitasnya harga komoditas sehingga mendorong petani meningkatkan pemeliharaan dan intensitas panen;
- c. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu:
 - Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura; dan
 - Operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD.

4. Nilai SAKIP

- a. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2026;
- b. Meningkatkan koordinasi internal untuk memastikan bahwa seluruh pegawai memahami target kinerja yang diampu oleh Perangkat Daerah yang tercantum dalam dokumen perencanaan;
- c. Melakukan sinkronisasi antara perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan oleh sekretariat dan seluruh bidang teknis sehingga semua aktivitas kinerja dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- d. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPIP) dengan melakukan pemetaan risiko pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekretariat dan setiap bidang, agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, meminimalisir risiko yang terjadi sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran.
- e. Melakukan penyesuaian target kinerja Nilai SAKIP tahun 2026 sesuai kondisi dan capaian kinerja terakhir, dengan pertimbangan

melihat realisasi tahun 2025 senilai 79,65 (BB) masih jauh dari target jangka menengah Renstra yaitu 81,25 (A). Penyesuaian tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan persentase capaian kinerja.

5. Skor Pola Pangan Harapan

- a. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target dan meminta penambahan alokasi anggaran melalui TAPD untuk kegiatan:
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak ±200 (dua ratus) kali dalam setahun;
 - Operasional monitoring distribusi Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) yang lokasinya di 106 desa/kelurahan;
 - Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sesuai jumlah ideal yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional;
 - Penambahan jumlah titik lokasi yang menjadi sampel kegiatan B2SA *goes to school*.
- b. Melaksanakan promosi penganekaragaman konsumsi pangan dengan berbagai metode melalui berbagai media, baik media cetak, elektronik, media sosial, maupun media luar ruang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 disusun dan disajikan. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja serta menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pangkajene Sidenreng, 09 Februari 2026

Kepala Dinas



IBRAHIM, SP

Pangkat: Pembina TK. I, IV/b

: 19720223 200003 1 002

**LAMPIRAN -
LAMPIRAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IBRAHIM, SP

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten
Sidenreng Rappang

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : IDHAM KADIR DALLE S.Sos., M.Si

Jabatan : Pj. Bupati Sidenreng Rappang

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkajene Sidenreng, 14 Januari 2025

PIHAK KEDUA,

IDHAM KADIR DALLE, S.Sos., M.Si

PIHAK PERTAMA,

IBRAHIM, SP
NIP 19720223 200003 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	6,00 %
		Peningkatan Produksi Hortikultura	5,00 %
		Peningkatan Produksi Perkebunan	8,51 %
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	79,75
3	Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	81

No.	Program	Anggaran (Rp).	Keterangan
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	168.213.000	APBD
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	44.000.000	APBD
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	8.000.000	APBD
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	924.949.000	APBD
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.073.797.000	APBD
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.471.892.000	APBD
7	Program Penyuluhan Pertanian	1.528.464.000	APBD
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	11.985.173.000	APBD
	Jumlah	17.204.488.000	

Pangkajene Sidenreng, 14 Januari 2025

Pj. BUPATI
SIDENRENG RAPPANG

IDHAM KADIR, S.Sos., M.Si

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN

IBRAHIM, SP
 Nip.19720223 200003 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
JLN. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK B NO. 17**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 188.4/30.c/DTPHPKP**

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN
PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN
KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAM/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAM/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
6. Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Selatan Nomor 235);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 51) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Tahun 2019 Nomor 5);
9. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 13);
10. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penetapan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 16).

Memperhatikan : Berita Acara Hasil Reviu Berkala Renstra dan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 Nomor : / /DTPHPKP, Tanggal 4 Maret 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan / Rencana Kerja, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, menyusun Laporan Kinerja serta melakukan Evaluasi Pencapaian Kinerja sesuai Dokumen Rencana Strategis.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal Penetapan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 4 Maret 2025

**KEPALA DINAS,**
RAHIM, SP
NIP. 19720223 200003 1 002

Tembusan Yth:

1. Pj. Bupati Sidenreng Rappang Sebagai Laporan di Pangkajene Sidenreng;
2. Ketua DPRD Kabupaten Sidenreng Rappang di Pangkajene Sidenreng;
3. Inspektur Kabupaten Sidenreng Rappang di Pangkajene Sidenreng;
4. Kepala Bagian/Dinas Instansi terkait se Kabupaten Sidenreng Rappang di Pangkajene Sidenreng;
5. Peninggal.

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

NOMOR : / /DTPHPKP

TANGGAL : 4 MARET 2025

1. Unit Organisasi : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah
3. Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
 2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
 4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Indikator Kinerja Utama

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Peningkatan produksi tanaman pangan	%	Selisih produksi tanaman pangan secara agregat (tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya) terhadap produksi tanaman pangan secara agregat tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam satuan persen	$\frac{((\text{Produksi tanaman pangan tahun } n - \text{Produksi tanaman pangan tahun } (n-1)))}{\text{produksi tanaman pangan tahun } (n-1)} \times 100\%$	BPS, Bidang Tanaman Pangan, dan Laporan Statistik Pertanian (SP) Padi dan Palawija
		2. Peningkatan produksi hortikultura	%	Selisih produksi hortikultura secara agregat (tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya) terhadap produksi hortikultura secara agregat tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam satuan persen	$\frac{((\text{Produksi hortikultura tahun } n - \text{Produksi hortikultura tahun } (n-1)))}{\text{produksi hortikultura tahun } (n-1)} \times 100\%$	BPS, Bidang Perkebunan dan Hortikultura, dan Laporan Statistik Pertanian (SP) Hortikultura
		3. Peningkatan produksi Perkebunan	%	Selisih produksi perkebunan secara agregat (tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya) terhadap produksi perkebunan secara agregat tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam satuan persen	$\frac{((\text{Produksi perkebunan tahun } n - \text{Produksi perkebunan tahun } (n-1)))}{\text{produksi perkebunan tahun } (n-1)} \times 100\%$	BPS, Bidang Perkebunan dan Hortikultura, dan Laporan Statistik Perkebunan

LAPORAN REKAP REALISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK DAN KEUANGAN

DINAS TANAMAN PANGAN, HOLTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2025 KEADAAN TRIWULAN IV (JANUARI - DESEMBER)

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.290.564.500	10.761.675.980	95,32	95,63	67,92	68,14		
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.942.000	25.117.000	86,78	97,50	0,16	0,18		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15.337.000	14.062.000	91,69	100,00	0,09	0,1	1.275.000	Kurangnya SDM yang terampil sehingga penyelesaian laporan terlambat
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	15.337.000	14.062.000	91,69	100,00				
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.605.000	11.055.000	81,26	95,00	0,07	0,08	2.550.000	Kurangnya SDM yang terampil sehingga penyelesaian laporan terlambat
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	13.605.000	11.055.000	81,26	95,00				
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.798.710.500	8.384.879.330	95,30	100,00	52,92	55,53		
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.775.927.000	8.362.095.830	95,28	100,00	52,77	55,38	413.831.170	Adanya Pegawai yang mengalami mutasi, pindah dan pensiun
Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi	8.775.927.000	8.362.095.830	95,28	100,00				
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	22.783.500	22.783.500	100,00	100,00	0,14	0,14	0	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	22.783.500	22.783.500	100,00	100,00				
Administrasi Umum Perangkat Daerah	206.644.000	203.098.967	98,28	100,00	1,28	1,30		
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.875.000	2.875.000	100,00	100,00	0,02	0,02	0	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	2.875.000	2.875.000	100,00	100,00				
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	203.769.000	200.223.967	98,26	100,00	1,26	1,29	3.545.033	Kegiatan telah terlaksana
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	203.769.000	200.223.967	98,26	100,00				
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	416.806.000	382.577.340	91,79	76,90	2,41	2,02		
Pengadaan Mebel	52.126.000	46.163.790	88,56	100,00	0,29	0,33	5.962.210	Sisa Kontrak

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal	52.126.000	46.163.790	88,56	100,00				
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	364.680.000	336.413.550	92,25	107,49	2,12	1,24	28.266.450	Sisa Kontrak
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal	364.335.000	336.413.550	92,34	107,60				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	345.000	0	0,00	0,00				
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.684.587.000	1.655.918.692	98,30	100,00	10,45	10,63		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	1.500.000	100,00	100,00	0,01	0,01	0	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	1.500.000	1.500.000	100,00	100,00				
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	66.000.000	65.962.192	99,94	100,00	0,42	0,42	37.808	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	66.000.000	65.962.192	99,94	100,00				
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.617.087.000	1.588.456.500	98,23	100,00	10,02	10,21	28.630.500	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	1.617.087.000	1.588.456.500	98,23	100,00				
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	154.875.000	110.084.651	71,08	96,67	0,69	0,94		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	95.415.000	70.284.651	73,66	95,00	0,44	0,57	25.130.349	banyak kendaraan yang belum dipertanggungjawabkan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	95.415.000	70.284.651	73,66	95,00				
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	14.460.000	2.300.000	15,91	100,00	0,01	0,09	12.160.000	Kurangnya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	14.460.000	2.300.000	15,91	100,00				
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	45.000.000	37.500.000	83,33	95,00	0,24	0,27	7.500.000	Sisa Kontrak Pengecatan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	45.000.000	37.500.000	83,33	95,00				
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.002.959.000	739.947.684	73,78	90,00	4,67	5,70		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.002.959.000	739.947.684	73,78	90,00	4,67	5,70		
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	176.631.000	154.271.375	87,34	90,00	0,97	1	22.359.625	Kurangnya SDM terampil dan proses administrasi yang panjang sehingga menghambat proses pelaksanaan kegiatan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	176.631.000	154.271.375	87,34	90,00				
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	826.328.000	585.676.309	70,88	90,00	3,70	4,69	240.651.691	Bibit yang akan diadakan belum terbit sertifikatnya
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	826.328.000	585.676.309	70,88	90,00				
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	149.563.000	133.710.367	89,40	95,00	0,84	0,90		
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	55.840.000	55.720.000	99,79	100,00	0,35	0,35		
Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	43.399.000	43.289.000	99,75	100,00	0,27	0,27	110.000	kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	43.399.000	43.289.000	99,75	100,00				
Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	12.441.000	12.431.000	99,92	100,00	0,08	0,08	10.000	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	12.441.000	12.431.000	99,92	100,00				
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	41.043.000	25.369.367	61,81	80,00	0,16	0,21		
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	41.043.000	25.369.367	61,81	80,00	0,16	0,21	15.673.633	Proses administrasi dan regulasi menghambat proses pengadaan beras
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	41.043.000	25.369.367	61,81	80,00				
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	52.680.000	52.621.000	99,89	100,00	0,33	0,33		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	52.680.000	52.621.000	99,89	100,00	0,33	0,33	59.000	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	52.680.000	52.621.000	99,89	100,00				
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	889.615.000	804.227.055	90,40	83,93	5,08	4,71		
Pengembangan Prasarana Pertanian	151.000.000	74.076.086	49,06	95,00	0,47	0,91		
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	140.392.500	68.170.086	48,56	90,00	0,43	0,8	72.222.414	Kurangnya SDM yang terampil sehingga pelaksanaan kegiatan terhambat
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	140.392.500	68.170.086	48,56	90,00				
Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	10.607.500	5.906.000	55,68	100,00	0,04	0,07	4.701.500	Proses administrasi yang tidak akurat sehingga dana tidak terpakai
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	10.607.500	5.906.000	55,68	100,00				
Pembangunan Prasarana Pertanian	738.615.000	730.150.969	98,85	79,50	4,61	3,71		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	200.000.000	199.359.825	99,68	100,00	1,26	1,26	640.175	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	200.000.000	199.359.825	99,68	100,00				
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	399.965.000	395.404.000	98,86	97,50	2,50	2,46	4.561.000	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal	200.000.000	199.900.000	99,95	95,00				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	199.965.000	195.504.000	97,77	100,00				
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0	
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	0	0	0,00	0,00				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal	0	0	0,00	0,00				
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	38.650.000	36.834.144	95,30	100,00	0,23	0,24	1.815.856	Kegiatan telah dilaksanakan

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	38.650.000	36.834.144	95,30	100,00				
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	100.000.000	98.553.000	98,55	100,00	0,62	0,63	1.447.000	Proses pembangunan telah selesai
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	100.000.000	98.553.000	98,55	100,00				
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	27.926.000	24.599.900	88,09	97,50	0,16	0,17		
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	27.926.000	24.599.900	88,09	97,50	0,16	0,17		
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	21.460.000	18.229.900	84,95	95,00	0,12	0,13	3.230.100	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	21.460.000	18.229.900	84,95	95,00				
Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	6.466.000	6.370.000	98,52	100,00	0,04	0,04	96.000	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	6.466.000	6.370.000	98,52	100,00				
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	13.824.000	13.492.100	97,60	100,00	0,09	0,09		
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	13.824.000	13.492.100	97,60	100,00	0,09	0,09		
Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	13.824.000	13.492.100	97,60	100,00	0,09	0,09	331.900	Kegiatan telah dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	13.824.000	13.492.100	97,60	100,00				
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.451.132.500	1.320.859.175	91,02	95,00	8,34	8,70		
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	1.451.132.500	1.320.859.175	91,02	95,00	8,34	8,70		
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1.431.337.500	1.310.267.375	91,54	95,00	8,27	8,58	121.070.125	Proses kontrak pengadaan yang cukup rumit sehingga terkendala dalam pencairan dana
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	1.431.337.500	1.310.267.375	91,54	95,00				

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	19.795.000	10.591.800	53,51	95,00	0,07	0,12	9.203.200	Keterbatasan waktu yang penyediaan dana diakhir tahun sehingga pengadaan tidak dapat dilaksanakan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	19.795.000	10.591.800	53,51	95,00				
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.020.055.000	734.687.800	72,02	77,50	4,64	4,99		
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.020.055.000	734.687.800	72,02	77,50	4,64	4,99		
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	67.912.500	38.077.000	56,07	95,00	0,24	0,41	29.835.500	Kegiatan telah dilaksanakan dan sebagian dana ditangguhkan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	67.912.500	38.077.000	56,07	95,00				
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	75.796.000	7.987.000	10,54	60,00	0,05	0,29	67.809.000	Pelatihan tidak dilaksanakan dan sebagian dana telah ditangguhkan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	75.796.000	7.987.000	10,54	60,00				
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	214.372.500	175.768.500	81,99	95,00	1,11	0,64	38.604.000	Kegiatan telah dilaksanakan tetapi ada beberapa administrasi BPP tidak sesuai sehingga tidak dipertanggungjawabkan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	214.372.500	175.768.500	81,99	95,00				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Modal	0	0	0,00	0,00				
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	104.052.000	48.452.500	46,57	95,00	0,31	0,62	55.599.500	Kegiatan telah dilaksanakan dan sebagian dana ditangguhkan
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	104.052.000	48.452.500	46,57	95,00				
Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	342.000.000	338.675.000	99,03	100,00	2,14	2,16	3.325.000	Kegiatan telah dilaksanakan
Dana Alokasi Khusus Non Fisik - Belanja Operasi	342.000.000	338.675.000	99,03	100,00				
Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	88.922.000	68.675.000	77,23	95,00	0,43	0,53	20.247.000	Kegiatan yg dilaksanakan dipercepat sehingga sebagian administrasi tidak dipertanggungjawabkan

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
			KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	FISIK		
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	88.922.000	68.675.000	77,23	95,00				
Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	127.000.000	57.052.800	44,92	50,00	0,36	0,4	69.947.200	Kegiatan tersebut berada pada masa perubahan anggaran atau akhir tahun anggaran sehingga tidak dapat diselesaikan tepat waktu dan akan dilanjutkan pada tahun berikutnya
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - Belanja Operasi	127.000.000	57.052.800	44,92	50,00				
	15.845.639.000	14.533.200.061			91,72	96,2	1.312.438.939	



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN
SULAWESI SELATAN
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK B NO. 14 KAB. SIDRAP

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS
TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 000.8.2.1/10-a/2026**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2025
PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2026**

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pertanggungjawaban kegiatan untuk mencapai sasaran kinerja dan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan selama satu tahun pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, maka perlu membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587); Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara

Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Tahun 2014, Nomor 1842);
7. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 71 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan;
8. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 31 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026.

Memperhatikan : DPA SKPD **No.DPA/A.1/2.09.3.27.0.00.01.0000/001/2026** Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2026 tanggal 02 Januari 2026 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 dengan susunan Tim sebagaimana tercantum pada Lajur 2 (Dua) Lampiran keputusan ini.

KEDUA : Tugas dan Tanggung jawab Tim sebagaimana dimaksud Diktum KESATU adalah Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 dan Menghimpun bahan-bahan Laporan yang relevan dengan penyusunan LKJ-IP

KETIGA : Keputusan ini berlaku Pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng,
pada tanggal,

KEPALA DINAS ,



IBRAHIM, SP

Pangkat :Pembina

NIP. 19720223 200003 1 002

Tembusan Yth:

1. *Bupati Sidenreng Rappang Sebagai Laporan di Pangkajene Sidenreng*
2. *Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan*
3. *Pertinggal*

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 000.8.2.1/ 10.a /2026
TANGGAL : 02 Januari 2026

I. SUSUNAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJ-IP) DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN
KETAHANAN PANGAN TAHUN 2026

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3
1	Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Penanggung Jawab
2	Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Ketua
3	Muh. Adi Surya, S.TP.	Sekretaris
4	Nurkasni, S.Ak	Anggota
5	Desi Puspitasari, S.AP	Anggota
6	Nurdiana, SP	Tim Pereviu Laporan Kinerja
















DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG



SEKRETARIAT DINAS
SUB. BAGIAN PERENCANAAN

NO. SOP	03
Tanggal Pembuatan	17 Januari 2020
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan Oleh	 S DAMIS, M.Sc 630918 199203 1 010
Nama SOP	PEMBUKUAN DAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
<ol style="list-style-type: none">1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008;4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.3.Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;5 Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023.	<ol style="list-style-type: none">1 Mengetahui Laporan Fisik dan Keuangan2 Mengetahui Rencana Kerja Dinas3 Mengetahui Investasi Barang4 S-1 Pertanian
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan
<ol style="list-style-type: none">1 SOP Penyusunan Renstra2 SOP Penyusunan Renja3 SOP DPA4 SOP Penyusunan DPPA	<ol style="list-style-type: none">1 ATK2 Laptop/ Komputer3 Printer4 Data Pendukung
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Laporan Fisik dan Keuangan, baik APBD maupun APBN sebagai acuan	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

PEMBUATAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No.	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU	Waktu	Output	KET.
		Kepala Dinas	Sekretaris	Ka. Bidang	Kasubag/Kasi	Staf	Kelengkapan			
1	Menerima disposisi permintaan Pembuatan Lakip dan Format Penyusunan Lakip						Disposisi Arahan	10 Menit	Format Penyusunan LAKIP	
2	Melakukan Rapat dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Format Penyusunan LAKIP	60 Menit	Dokumen Kelengkapan Penyusunan	
3	Menyiapkan Dokumen Kelengkapan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Renstra, Renja, Laporan Fisik dan Keuangan) dan Menyusun konsep Lakip sesuai Format						Dokumen Kelengkapan Penyusunan	480 Menit	Konsep Isi LAKIP	
4	Mengentri Konsep Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Konsep Isi LAKIP	900 Menit	Entri Konsep LAKIP	
5	Mengoreksi hasil ketikan Konsep Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Entri Konsep LAKIP	60 Menit	Koreksi Entri Konsep LAKIP	
6	Mengoreksi hasil ketikan Konsep Lakip dan memberikan paraf Acc.						Koreksi Entri Konsep LAKIP	30 Menit	LAKIP telah diparaf	
7	Menandatangani Lakip						LAKIP telah diparaf	5 Menit	LAKIP telah Ditandatangani	

8	Mengantar Lakip ke Bagian Organisasi						LAKIP telah Ditandatangani	10 Menit	LAKIP diserahkan ke Bagian Organisasi	
9	Mengarsipkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						LAKIP diserahkan ke Bagian Organisasi	10 Menit	LAKIP diarsipkan	